

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS YURIDIS PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI DENGAN PENDEKATAN KEADILAN RESTORATIF (Studi Kasus di Kejaksaan Tinggi Lampung)**

**Oleh**

**JENNY ANISA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme dan peran pihak Kejaksaan dalam penanganan penyelesaian perkara tindak pidana penyalahgunaan narkotika melalui rehabilitasi dengan pendekatan keadilan restoratif yang berdasarkan pada pedoman jaksa agung nomor 18 tahun 2021. Jenis Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian normatif empiris dengan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan studi kepustakaan praktek kerja, dan studi lapangan dengan cara wawancara pada Jaksa Kejaksaan Tinggi Lampung serta dengan Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung Adapun Hasil penelitian yaitu: Proses pelaksanaan Keadilan restoratif mengenai narkotika bahwa Keadilan restoratif mengenai narkotika ini dapat dilaksanakan apabila pelaku merupakan penyalahguna narkotika yang melanggar Pasal 127 ayat (1) Undang - undang Narkotika, dan tidak melebihi pemakaian satu hari, merupakan pengguna terakhir serta terdapat hasil laboratorium Metamfetamina. Peranan pihak Kejaksaan Tinggi Lampung dalam proses pelaksanaan Keadilan Restoratif berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan Keadilan Restoratif, dalam pelaksanaan ini Kejaksaan Tinggi Lampung melengkapi persyaratan yang ada di Pedoman Jaksa Agung Nomor 18 Tahun 2021 yang mana selanjutnya dilakukan ekspose ke pihak Jaksa Agung. Hambatan bagi Kejaksaan Tinggi Lampung dalam penegakan hukum terhadap penyalahgunaan narkotika pada dasarnya terletak pada faktor hukum, dan faktor penegak hukum

**Kata Kunci: Keadilan Restoratif, Penyalahguna Narkotika, Kejaksaan**

**ABSTRACT**

**JURIDICAL ANALYSIS OF RESOLUTION OF CRIMINAL CASES OF  
NARCOTICS ABUSE THROUGH REHABILITATION WITH A KEADILAN  
RESTORATIFAPPROACH**

**(Case Study at the Lampung High Prosecutor's Office)**

**By**

**JENNY ANISA**

*This research aims to analyze the mechanism and role of the Prosecutor's Office in handling the resolution of criminal cases of annarcotics abuse through rehabilitation with a keadilan restoratifapproach based on the Attorney General's guidelines number 18 of 2021. This type of research was carried out by means of empirical normative research using data collection methods. using literature studies and field studies by means of interviews with the Lampung High Prosecutor's Office and also with Lecturers at the Faculty of Law, University of Lampung Adupun. The results of the research are: The process of implementing Keadilan restoratifregarding narcotics, namely, that Keadilan restoratifregarding narcotics can be implemented if the perpetrator is a narcotics abuser who violates Article 127 paragraph (1) of the Narcotics Law, not exceeding one day's use or the last user and Methamphetamine laboratory results. The role of the Lampung High Prosecutor's Office in the process of implementing Keadilan restoratifis as a facilitator in implementing Restorative Justice, in this implementation the prosecutor completes the requirements in the Attorney General's Guidelines Number 18 of 2021 and then provides exposure to the Attorney General. The obstacles for the Lampung High Prosecutor's Office in enforcing the law against narcotics abuse basically lie in legal factors, legal structure and legal culture.*

**Keywords: Restorative Justice, Narcotics Abusers, Prosecutor's Office**